

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN TELUK BINTUNI
TAHUN 2015**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			
		L	P	L + P	Satuan
A. GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			18.637	Km ²
2	Jumlah Desa/Kelurahan			262	Desa/Kel
3	Jumlah Penduduk	31.573	27.623	59.196	Jiwa
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,9	Jiwa
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			3,2	Jiwa/Km ²
6	Rasio Beban Tanggungan			59,5	
7	Rasio Jenis Kelamin			114,3	
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	85,0	89,2	93,0	%
9	Penduduk 10 tahun ke atas dengan pendidikan tertinggi SMP+	0,0	0,0	0,0	%
B. DERAJAT KESEHATAN					
B.1 Angka Kematian					
10	Jumlah Lahir Hidup	695	644	1.339	Bayi
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	11,7	10,4	11,1	
12	Jumlah Bayi Mati	-	-	45	Bayi
13	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	0,0	0,0	33,6	per 1.000 KH
14	Jumlah Balita Mati	0	0	48	Balita
15	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	0,0	0,0	35,8	per 1.000 KH
16	Jumlah Kematian Ibu		5		Ibu
17	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		373,4		per 100.000 KH
B.2 Angka Kesakitan					
18	AFP Rate (non polio) < 15 th			-	per 100.000 pend <15thn
19	Angka Insidens TB Paru	288	362	322,66	per 100.000 penduduk
20	Angka Prevalensi TB Paru	333	424	375,03	per 100.000 penduduk
21	Angka kematian akibat TB Paru	0	0	-	per 100.000 penduduk
22	Angka Penemuan Kasus TB Paru (CDR)	0,29	0,16	0,23	%
23	Success Rate TB Paru	125,93	276,92	175,00	%
24	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	8,28313253	7,8173859	8,08	%
25	Jumlah Kasus Baru HIV	23	53	76	Kasus
26	Jumlah Kasus Baru AIDS	3	3	6	Kasus
27	Jumlah Infeksi Menular Seksual Lainnya	110	88	198	Kasus
28	Jumlah Kematian karena AIDS	4	6	10	Jiwa
29	Donor darah diskriming positif HIV	0,00	0,00	0,00	%
30	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	451,82	548,48	21,68	%
31	Jumlah Kasus Baru Kusta (Pausi Basiler)	1	4	5	Kasus
32	Jumlah Kasus Baru Kusta (Multi Basiler)	5	5	10	Kasus
33	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	19	33	25	per 100.000 penduduk
34	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun	33,33	22,22	26,67	%
35	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta	0,00	0,00	0,00	%
36	Angka Prevalensi Kusta	1,90	3,26	2,53	per 10.000 Penduduk
37	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	95,83	96,15	96,00	%
38	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	100,00	66,67	82,76	%

39	Jumlah Kasus Difteri	0	0	11	Kasus
40	Case Fatality Rate Difteri			0	%
41	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus
42	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	0	Kasus
43	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			#DIV/0!	%
44	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus
45	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			#DIV/0!	%
46	Jumlah Kasus Campak	0	0	14	Kasus
47	Case Fatality Rate Campak			0	%
48	Jumlah Kasus Polio	0	0	7	Kasus
49	Jumlah Kasus Hepatitis B	20	7	27	Kasus
50	Incidence Rate DBD	69,68	72,40	70,95	per 100.000 penduduk
51	Case Fatality Rate DBD	0,00	0,00	0,00	%
52	Angka Kesakitan Malaria (Annual Parasit Incidence)	0,00	0,00	2,91	per 1.000 penduduk
53	Case Fatality Rate Malaria	0,00	0,00	0,00	%
54	Angka Kesakitan Filariasis	0	0	0	per 100.000 penduduk
B.3 Status Gizi					
55	Bayi baru lahir ditimbang	100	100	100	%
56	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	5,46	4,66	5,08	%
57	Balita Gizi Baik	93,90	79,76	86,68	%
58	Balita Gizi Kurang	13,17	11,20	12,27	%
59	Balita Gizi Buruk	1,07	1,04	1,05	%
C. UPAYA KESEHATAN					
C.1 Pelayanan Kesehatan					
60	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		106		%
61	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		61,81		%
62	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		76,23		%
63	Pelayanan Ibu Nifas		84,89		%
64	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		54,68		%
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		70,29		%
66	Bumil Risti/Komplikasi ditangani		41,79		%
67	Neonatal Risti/Komplikasi ditangani	20,31	11,34	15,38	%
68	Bayi Mendapat Vitamin A	53,33	50,01	51,76	%
69	Anak Balita Mendapat Vitamin A	69,21	75,60	72,00	%
70	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		92,60		%
71	Peserta KB Baru			-	%
72	Peserta KB Aktif			28,17	%
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	97,06	96,81	96,94	%
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	96,73	96,54	96,64	%
75	Kunjungan Bayi (minimal 4 kali)	83,76	68,31	75,87	%
76	Desa/Kelurahan UCI			56,16	%
77	Cakupan Imunisasi Campak Bayi			71,10	%
78	Drop-Out Imunisasi DPT1-Campak			16,27	%
79	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	24,22	23,55	23,90	%
80	Pemberian MP-ASI pada anak 6-23 bulan dari Gakin	-	-	-	%
81	Cakupan Pelayanan Anak Balita (minimal 8 kali)	61,24	69,48	66,95	%
82	Balita ditimbang	54,04	67,54	59,94	%
83	Balita berat badan naik	42	40	41	%
84	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	5	4	4	%
85	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	-	-	-	%

86	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	-	-	-	%
87	Cakupan Pelayanan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	-	-	-	%
88	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	-	-	-	%
89	Sarkes dgn kemampuan yan. gadar level 1			100,00	%
90	Desa/Kel. terkena KLB ditangani < 24 jam			-	%
91	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap	-	-	1,02	
92	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			-	sekolah
93	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			-	sekolah
94	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	-	-	-	%
95	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	-	-	-	%
96	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	-	-	-	%
C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
97	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kes. Pra Bayar	-	-	74,18	%
98	Penduduk Miskin (dan hampir miskin) dicakup Askeskin/Jamkesmas	103,58	106,09	104,75	%
99	Pasien Maskin (dan hampir miskin) Mendapat Pelayanan Rawat Jalan di Sarana Kes. Strata 1	-	-	-	%
100	Pasien Maskin (dan hampir miskin) Mendapat Pelayanan Rawat Jalan di Sarana Kes. Strata 2&3	-	-	-	%
101	Pasien Maskin (dan hampir miskin) Mendapat Pelayanan Rawat Inap di Sarana Kes. Strata 1	-	-	-	%
102	Pasien Maskin (dan hampir miskin) Mendapat Pelayanan Rawat Inap di Sarana Kes. Strata 2&3	-	-	-	%
103	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	125,59	147,65	135,88	%
104	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	3,05	5,33	5,47	%
105	Gross Death Rate (GDR) di RS	2,32	2,32	2,32	per 100.000 pasien keluar
106	Nett Death Rate (NDR) di RS	1,35	1,35	1,35	per 100.000 pasien keluar
107	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			42,80	%
108	Length of Stay (LOS) di RS			3,02	Hari
109	Turn of Interval (TOI) di RS			4,03	Hari
C.3 Perilaku Hidup Masyarakat					
110	Rumah Tangga ber-PHBS			-	%
C.4 Keadaan Lingkungan					
111	Rumah Sehat			54,12	%
112	Rumah/bangunan bebas jentik nyamuk Aedes			-	%
113	Keluarga dengan sumber air minum terlindung			72,42	%
114	Keluarga memiliki Jamban Sehat			74,64	%
115	Keluarga memiliki Tempat Sampah Sehat			59,88	%
116	Keluarga memiliki Pengelolaan Air Limbah Sehat			31,48	%
117	TUPM Sehat			76,39	%
118	Institusi dibina kesehatan lingkungannya			67,27	%
D. SUMBERDAYA KESEHATAN					
D.1 Sarana Kesehatan					

119	Jumlah Rumah Sakit Umum			1	
120	Jumlah Rumah Sakit Khusus			-	
121	Jumlah Puskesmas Perawatan			4	
122	Jumlah Puskesmas non-Perawatan			20	
123	Jumlah Apotek			7	
124	Sarkes yang memiliki laboratorium kesehatan			100	%
125	Sarkes yang memiliki 4 spesialis dasar			100	%
126	Jumlah Posyandu			135	Posyandu
127	Posyandu Aktif			100	%
128	Rasio posyandu per 100 balita			2	per 100 balita
129	Jumlah Desa Siaga			77	Desa
130	Desa Siaga Aktif			-	%
131	Jumlah Poskesdes			18	Poskesdes
D.2 Tenaga Kesehatan					
132	Jumlah Dokter Spesialis	4	1	5	Orang
133	Rasio Dokter Spesialis	13	4	8	per 100.000 penduduk
134	Jumlah Dokter Umum	13	19	32	Orang
135	Rasio Dokter Umum	38	62	49	per 100.000 penduduk
136	Jumlah Dokter Gigi	1	2	3	Orang
137	Jumlah Bidan	28	107	135	Orang
138	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		225		
139	Jumlah Perawat	103	154	257	Orang
140	Jumlah Tenaga Kefarmasian	8	5	14	Orang
141	Jumlah Tenaga Gizi	3	12	15	Orang
142	Jumlah Tenaga Kesmas	14	19	33	Orang
143	Jumlah Tenaga Sanitasi	3	2	5	Orang
144	Jumlah Tenaga Teknisi Medis	10	10	20	Orang
145	Jumlah Fisioterapis	-	1	1	Orang
D.3 Pembiayaan Kesehatan					
146	Total Anggaran Kesehatan			-	Rp
147	APBD Kesehatan thd APBD Kab/Kota			-	%
148	Anggaran Kesehatan Perkapita			-	Rp